

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN UTANG  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1

**OLEH :**

**CHRISTIAN LOANDHI**

**20200100123**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN UTANG  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**CHRISTIAN LOANDHI**

**20200100123**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN**

**PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Christian Loandhi  
NIM : 20200100123  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 18 September 2023

Menyetujui,

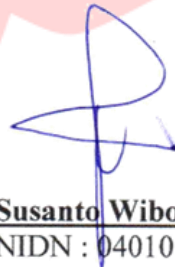
Pembimbing,



**Jenni, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0411097402

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Christian Loandhi

NIM : 20200100123

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 11 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

  
**Jenni, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0411097402

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenni, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Christian Loandhi

NIM : 20200100123

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

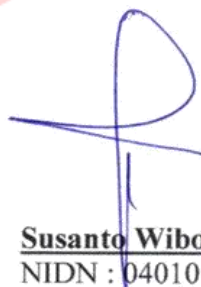
Menyetujui,  
Pembimbing,



**Jenni, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0411097402

Tangerang, 11 Januari 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Christian Loandhi  
NIM : 20200100123  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 24 Februari 2024.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : **Dr. Suhendra, S.E., M.M.**  
NIDN : 0401077202

Penguji I : **Dr. David Kiki Baringin MT Samosir, S.E., M.M., CMA.**  
NIDN : 0401026903

Penguji II : **Yunia Oktari, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0405109002

Dekan Fakultas Bisnis,



**Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0427047303





## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan berupa pencabutan gelar saya yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 15 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Christian Loandhi

NIM : 20200100123

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20200100123  
Nama : Christian Loandhi  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini saya menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul : “Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 11 Januari 2024

Penulis



(Christian Loandhi)



**ANALISIS PENGARUH STUKTUR ASET, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN UTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

**ABSTRAK**

Salah satu tujuan perusahaan adalah memakmurkan pemiliknya. Bagi perusahaan yang memiliki peputaran kas yang tinggi mengalami kesulitan untuk mengelolah dana internal yang di miliki oleh perusahaan apakah dana tersebut akan di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional atau melakukan investasi untuk pengembangan usahanya. Karena hal tersebut penggunaan dana ekstenal lebih di minati oleh manajer, akan tetapi utang dalam jumlah besar akan mempengaruhi struktur modal perusahaan maka diperlu kan kebijakan utang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan utang.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil analisi yang dilakukan, hasil dari penelitian ini adalah struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang dan secara bersama-sama struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang.

**Kata kunci: Kebijakan utang, struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan Likuiditas.**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ASSET STRUCTURE,  
PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND LIQUIDITY ON DEBT POLICY  
(EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES IN THE  
CONSUMPTION GOODS INDUSTRIAL SECTOR FOOD AND BEVERAGE  
SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN  
2020-2022)**

**ABSTRACT**

*One of the company's goals is to prosper its owner. Companies that have high cash turnover have difficulty managing the internal funds owned by the company, whether these funds will be used to meet operational needs or invest in developing their business. Because of this, managers are more interested in using external funds, but large amounts of debt will affect the company's capital structure, so a debt policy is needed.*

*The aim of this research is to determine the influence of asset structure, profitability, company size and liquidity on debt policy.*

*The sample in this research consisted of 20 companies obtained using purposive sampling. The samples in this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022.*

*Based on the results of the analysis carried out, the results of this research are that asset structure has an effect on debt policy, profitability has no effect on debt policy, company size has no effect on debt policy, liquidity has an effect on debt policy and together asset structure, profitability, company size and liquidity influence debt policy.*

**Keywords:** *Debt policy, asset structure, profitability, company size and liquidity.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkat, rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)” ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin memberi ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan laporan skripsi dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, papa dan mama yang telah memberikan doa, dukungan baik secara moril maupun materil, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Ibu Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

5. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt selaku Ketua Jurusan (S1) Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
6. Ibu Jenni, S.E., M.Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama di Universitas Buddhi Dharma.
8. Kakak perempuan, kakak laki-laki, kakak ipar dan seluruh saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Krista Mahla Wivita yang selalu membantu memberikan semangat, doa, saran dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman saya yang telah mendukung dalam proses pembuatan skripsi. Terimakasih untuk setiap doa dan semangat yang sudah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Untuk itu penulis menerima setiap kritik dan saran yang dapat membangun. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 15 Februari 2024

Penulis



Christian Loandhi

## DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

|                            |     |
|----------------------------|-----|
| ABSTRAK .....              | i   |
| ABSTRACT .....             | ii  |
| KATA PENGANTAR.....        | iii |
| DAFTAR ISI.....            | v   |
| DAFTAR TABEL.....          | ix  |
| DAFTAR GAMBAR.....         | xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....      | xii |
| BAB I     PENDAHULUAN..... | 1   |



|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| A. Latar Belakang .....                          | 1         |
| B. Identifikasi Masalah.....                     | 6         |
| C. Rumusan Masalah .....                         | 6         |
| D. Tujuan Penelitian.....                        | 7         |
| E. Manfaat Penelitian .....                      | 7         |
| F. Sistematis Penulisan Skripsi .....            | 8         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                | <b>10</b> |
| A. Gambaran Umum Teori.....                      | 10        |
| 1. Kebijakan Utang .....                         | 10        |
| 2. Rasio Keuangan .....                          | 13        |
| 3. Struktur aset .....                           | 14        |
| 4. Profitabilitas.....                           | 14        |
| 5. Ukuran Perusahaan .....                       | 17        |
| 6. Likuiditas .....                              | 18        |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu .....              | 20        |
| C. Kerangka Pemikiran.....                       | 35        |
| D. Perumusan Hipotesa.....                       | 35        |
| <b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b> | <b>38</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                         | 38        |
| B. Objek Penelitian.....                         | 38        |
| C. Jenis dan Sumber Data .....                   | 38        |
| D. Populasi dan Sampel .....                     | 39        |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 1. Populasi Penelitian.....                         | 39        |
| 2. Sampel Penelitian.....                           | 39        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 39        |
| F. Operasionalisasi Variable Penelitian .....       | 40        |
| G. Teknik Analisis Data .....                       | 42        |
| 1. Uji Analisis Statik Diskriptif.....              | 42        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                          | 43        |
| a) Uji Normalitas.....                              | 43        |
| b) Uji Multikolinieritas.....                       | 44        |
| c) Uji Heteroskedastisitas.....                     | 44        |
| d) Uji Autokolerasi .....                           | 45        |
| 3. Analisis Regresi Linear Berganda.....            | 45        |
| a) Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....          | 45        |
| b) Analisis Regresi Linear Berganda.....            | 46        |
| 4. Uji Hipotesis .....                              | 47        |
| a) Uji T atau Uji Parsial.....                      | 47        |
| b) Uji F atau Uji Simultan .....                    | 49        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>51</b> |
| A. Deskripsi Data Penelitian.....                   | 51        |
| B. Analisis Hasil Penelitian .....                  | 60        |
| 1. Analisis Statik Diskriptif.....                  | 60        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                          | 63        |
| a) Uji Normalitas.....                              | 63        |

|                                              |           |
|----------------------------------------------|-----------|
| b) Uji Multikolinieritas.....                | 64        |
| c) Uji Heteroskedastisitas.....              | 66        |
| d) Uji Autokolerasi .....                    | 67        |
| 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... | 68        |
| a) Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 68        |
| b) Analisis Regresi Linear Berganda.....     | 70        |
| 4. Uji Hipotesis .....                       | 72        |
| a) Uji T.....                                | 72        |
| b) Uji F .....                               | 74        |
| C. Pembahasan.....                           | 75        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>      | <b>79</b> |
| A. Kesimpulan .....                          | 79        |
| B. Saran.....                                | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                        |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                         |           |
| <b>SURAT KETERANGAN RISET</b>                |           |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>                   |           |

## DAFTAR TABEL

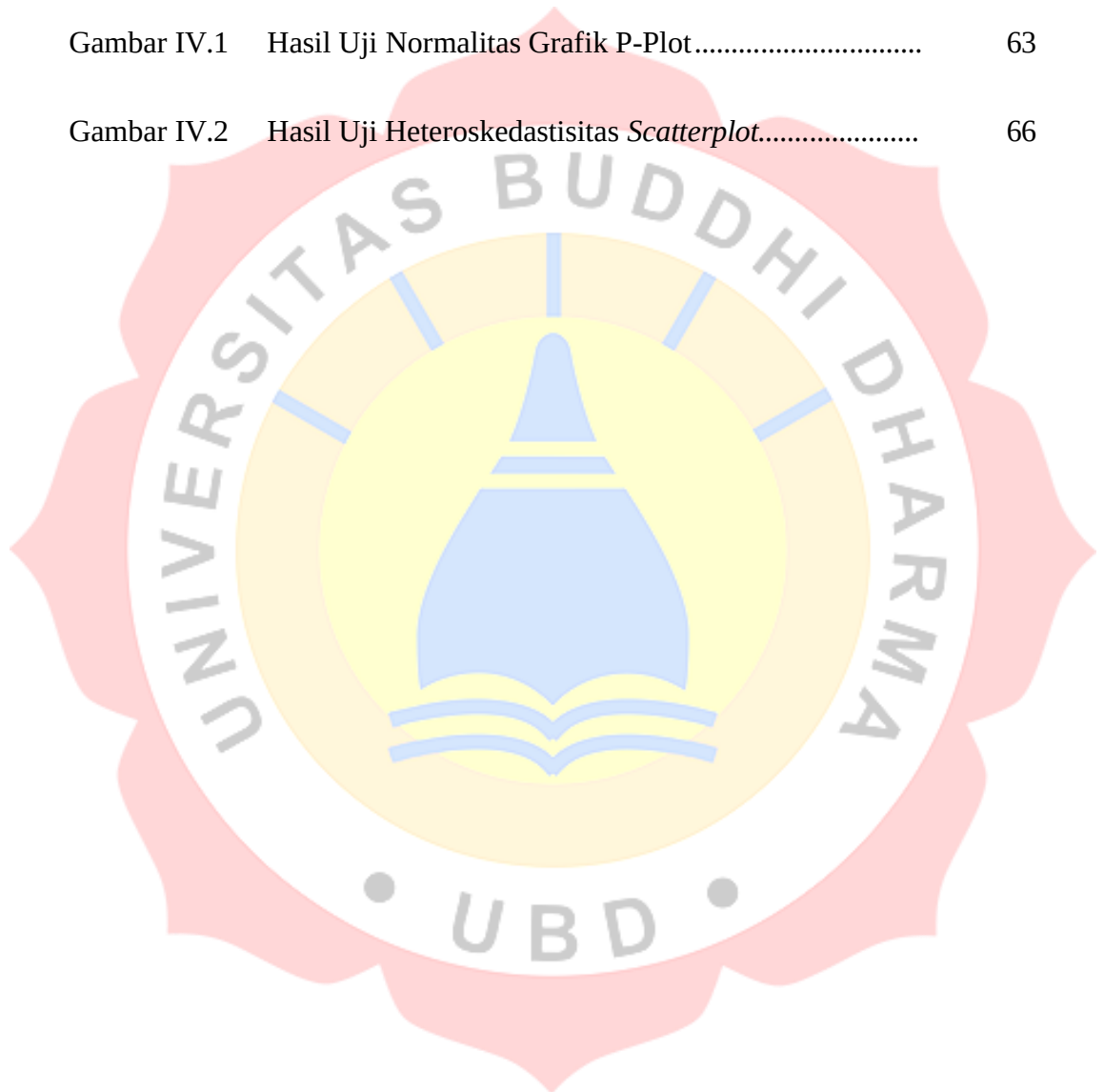
|                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| Tabel II.1 Hasil - Hasil Penelitian Terdahulu .....       | 20      |
| Tabel IV.1 Hasil Seleksi Sampel .....                     | 51      |
| Tabel IV.2 Daftar Sampel.....                             | 52      |
| Tabel IV.3 Struktur Aset.....                             | 53      |
| Tabel IV.4 Profitabilitas .....                           | 54      |
| Tabel IV.5 Ukuran Perusahaan.....                         | 56      |
| Tabel IV.6 Likuiditas.....                                | 57      |
| Tabel IV.7 Kebijakan Utang.....                           | 59      |
| Tabel IV.8 Hasil uji Statistik Diskriptif.....            | 61      |
| Tabel IV.9 Hasil uji Normalitas.....                      | 64      |
| Tabel IV.10 Hasil uji Multikolinieritas.....              | 65      |
| Tabel IV.11 Uji Autokolerasi dengan metode Run Test ..... | 67      |
| Tabel IV.12 Variabel Regresi .....                        | 68      |
| Tabel IV.13 Koefisien Determinasi .....                   | 69      |
| Tabel IV.14 Regresi Linear Berganda .....                 | 70      |
| Tabel IV.15 Hasil Uji T .....                             | 72      |





## DAFTAR GAMBAR

|             |                                                        | Halaman |
|-------------|--------------------------------------------------------|---------|
| Gambar I.1  | Total Utang PT. Jaya Agra Wattie Tbk.....              | 2       |
| Gambar II.1 | Kerangka Pemikiran.....                                | 35      |
| Gambar IV.1 | Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot.....                | 63      |
| Gambar IV.2 | Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> ..... | 66      |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Struktur Aset (X1)
- Lampiran 2 Hasil Profitabilitas (X2)
- Lampiran 3 Hasil Ukuran Perusahaan (X3)
- Lampiran 4 Hasil Likuiditas (X4)
- Lampiran 5 Hasil Kebijakan Utang (Y)
- Lampiran 6 Hasil Olah SPSS Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Hasil Olah SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Olah SPSS Uji Multikolinieritas
- Lampiran 9 Hasil Olah SPSS Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Hasil Olah SPSS Uji Autokolerasi
- Lampiran 11 Variabel Regresi
- Lampiran 12 Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 Uji T
- Lampiran 14 Uji F
- Lampiran 15 Laporan Keuangan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2020 - 2022

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Utang adalah bagian penting dari sebuah bisnis. Baik perusahaan berskala besar seperti perusahaan multinasional maupun perusahaan berskala kecil seperti usaha kecil dan menengah (UKM), akun utang adalah komponen utama dari laporan keuangan bisnis. Dengan utang, bisnis dapat meningkatkan kemampuan pendanaan mereka untuk memenuhi kebutuhannya.

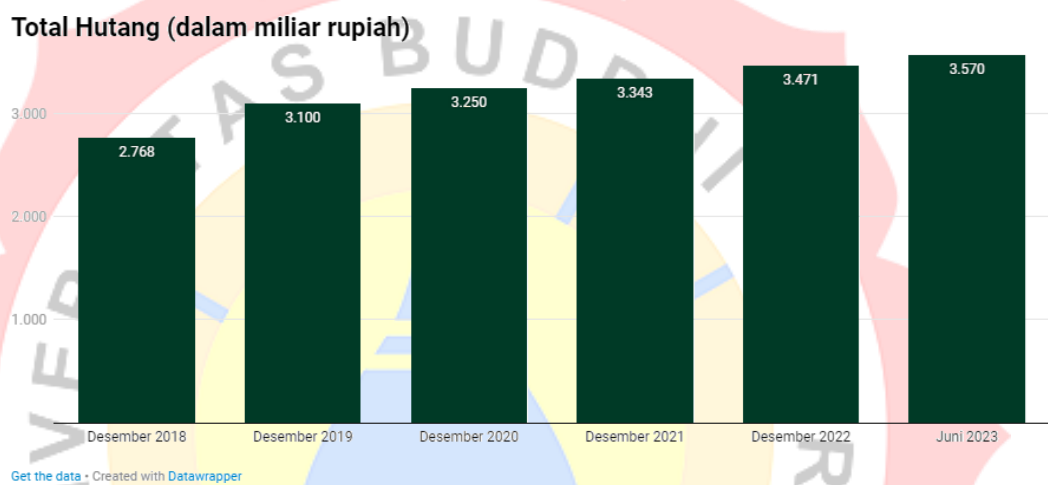
Memakmurkan pemilik adalah tujuan perusahaan. Pendanaan perusahaan yang baik diperlukan untuk mencapai hal ini. Pendanaan di dalam perusahaan dapat berasal dari internal dan eksternal, pemilik saham biasanya lebih menyukai pendanaan eksternal yang berupa utang. Meskipun demikian, nilai perusahaan di mata investor dapat dipengaruhi oleh jumlah utang yang dimilikinya.

PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) terus mengalami kerugian selama lima tahun terakhir, dan kerugian ini akan berlanjut hingga semester pertama tahun 2023. PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA), perusahaan barang konsumen primer, terus mengalami kerugian dan utang yang signifikan. Dengan modal yang terus berkurang, saham JAWA sedang mengalami penurunan. Dengan performa yang buruk, emiten JAWA tidak menarik untuk dibeli. Kerugian perseroan sebesar Rp172,6 miliar pada semester pertama 2023 lebih besar dari kerugian senilai Rp89,4 miliar pada semester

pertama 2022. JAWA mengalami kerugian karena penurunan pendapatan dan peningkatan beban perusahaan. Selain itu, badai El Nino menghalangi produksi minyak kelapa sawit (CPO), yang mengurangi pasokan dan penjualan CPO, dan permintaannya saat ini cukup rendah.

**Gambar I.1**

**Total Utang PT. Jaya Agra Wattie Tbk**



Utang PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) terus meningkat selama lima tahun terakhir. Utang Perseroan sebanyak Rp3,57 triliun hingga 30 Juni 2023, dengan utang jangka panjang yang paling banyak. Menurut keterbukaan informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA), pada 9 Desember 2022, PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) dan pemegang saham utama PT Sarana Agro Investama menandatangani perjanjian utang piutang senilai Rp 1 triliun. PT Sarana Agro Investama telah memberikan fasilitas pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) akan menggunakan dana pinjaman untuk biaya operasional dan membayar utang berbunga yang jatuh tempo dari bank sindikasi. PT Jaya

Agra Wattie Tbk (JAWA) akan membayar pinjaman kepada PT Sarana Agro Investama dalam waktu 8 tahun. Perseroan menyelesaikan pinjaman dengan dua cara, yaitu dengan mengubah pinjaman menjadi saham JAWA dan membayar secara tunai, baik sebagian maupun sepenuhnya. ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com))

Kebijakan utang perusahaan akan membuat utang menjadi lebih stabil. Ini akan memungkinkan keuntungan perusahaan untuk menguntungkan pemegang saham dan semua pihak internal yang berkepentingan. Dana eksternal ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan bisnis dan meningkatkan perputaran kas perusahaan.

Sepertinya masalah pendanaan perusahaan dapat diselesaikan dengan kebijakan utang. Karena penggunaan dana eksternal dapat membantu bisnis berkembang dalam mengelolah keuntungan untuk dialokasikan untuk investasi jangka panjang, yang akan menambah aset perusahaan.

Namun, biaya utang akan muncul pada saat bisnis memutuskan untuk menggunakannya. Biaya utang merupakan resiko finansial karena perusahaan tetap harus membayar utang meskipun keuangan mereka buruk. Itu yang dapat dipertimbangkan.

Kebijakan utang penting karena selain menyebabkan biaya finansial, utang juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Perusahaan dengan utang besar biasanya akan menerbitkan lembar saham dengan nilai

per saham yang relatif kecil, yang membuat nilai perusahaan rendah di mata 3 investor.

Salah satu cara untuk mengatur keuangan perusahaan, baik internal maupun eksternal, adalah dengan menggunakan kebijakan utang. Dengan mempertimbangkan risiko yang terjadi dalam bisnis, kebijakan utang dapat membantu perusahaan menghindari berutang terlalu banyak.

Ketika menyusun kebijakan utang, struktur aset perusahaan dianggap dapat memengaruhi keputusan yang dibuat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Laily *et al* (2022) struktur aset mencerminkan dua komponen aset secara garis besar dalam komposisinya yaitu aset lancar dan aset tetap.

Selain struktur aset, besarnya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan juga dianggap dapat mempengaruhi kebijakan utang. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Menurut Leonard *et al* (2020) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Kurniawan dan Satria (2021) Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Zakiyah *et al* (2022) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.



Oleh karena itu, hubungan yang ada antara profitabilitas dan kebijakan utang adalah hubungan yang bersifat negatif, ini berarti bahwa tingkat kebijakan utang perusahaan menurun apabila tingkat profitabilitas perusahaan meningkat dan sebaliknya. Meskipun demikian, tidak semua bisnis melakukannya. Banyak yang menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan investasi dan operasional mereka, karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk memperluas usahanya.

Faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan utang selain struktur aset dan profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Secara umum didefinisikan sebagai skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual. Menurut Jusmansyah (2022), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Faktor lainnya yang mempengaruhi Kebijakan utang adalah likuiditas. Menurut Diana dan Tjiptono (2022) likuiditas merupakan membandingkan perusahaan dari dua perspektif yang saling melengkapi, yaitu, likuiditas perusahaan secara umum (keseluruhan) dan likuiditas akun aset lancar tertentu. Likuiditas secara umum adalah untuk melihat hubungan antara aset lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya, yang dimana dalam melihat perbandingan analisis tersebut perusahaan

mengetahui bahwa aset dalam perusahaan menjamin untuk utang - utang jangka pendek atau utang lancarnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022)”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang diajukan oleh penulis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perusahaan akan kehilangan nilai di mata investor jika memiliki banyak utang.
2. Kemampuan laba perusahaan kebijakan utang.
3. Adanya biaya finansial yang muncul sebagai akibat dari keputusan perusahaan untuk berutang.
4. Manajer dapat melihat kebijakan utang sebagai pengawasan atas tindakan mereka dalam mengelola perusahaan.
5. Kebijakan utang dapat di pergunakan sebagai sarana dalam pengambilan keputusan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dirancang untuk menjawab masalah-masalah berikut:

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan utang?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan utang?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang?
5. Apakah struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap kebijakan utang.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan utang.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan utang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan tentang kebijakan pendanaan utang.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan tambahan kepada pembaca tentang kebijakan utang perusahaan yang dipengaruhi oleh beberapa variabel, seperti struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas.

### 3. Bagi Penulis

Harapannya dari penelitian ini adalah penulis akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan utang yang dibahas dalam penelitian ini.

### F. Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematis dalam penelitian ini dibagi dari bab 1 sampai bab 5, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, dan prosedur penulisan skripsi yang tepat.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi garis besar teori tentang variabel independen dan dependen, hasil uji dari penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Ini mencakup jenis penelitian, subjek dan sumber penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, cara

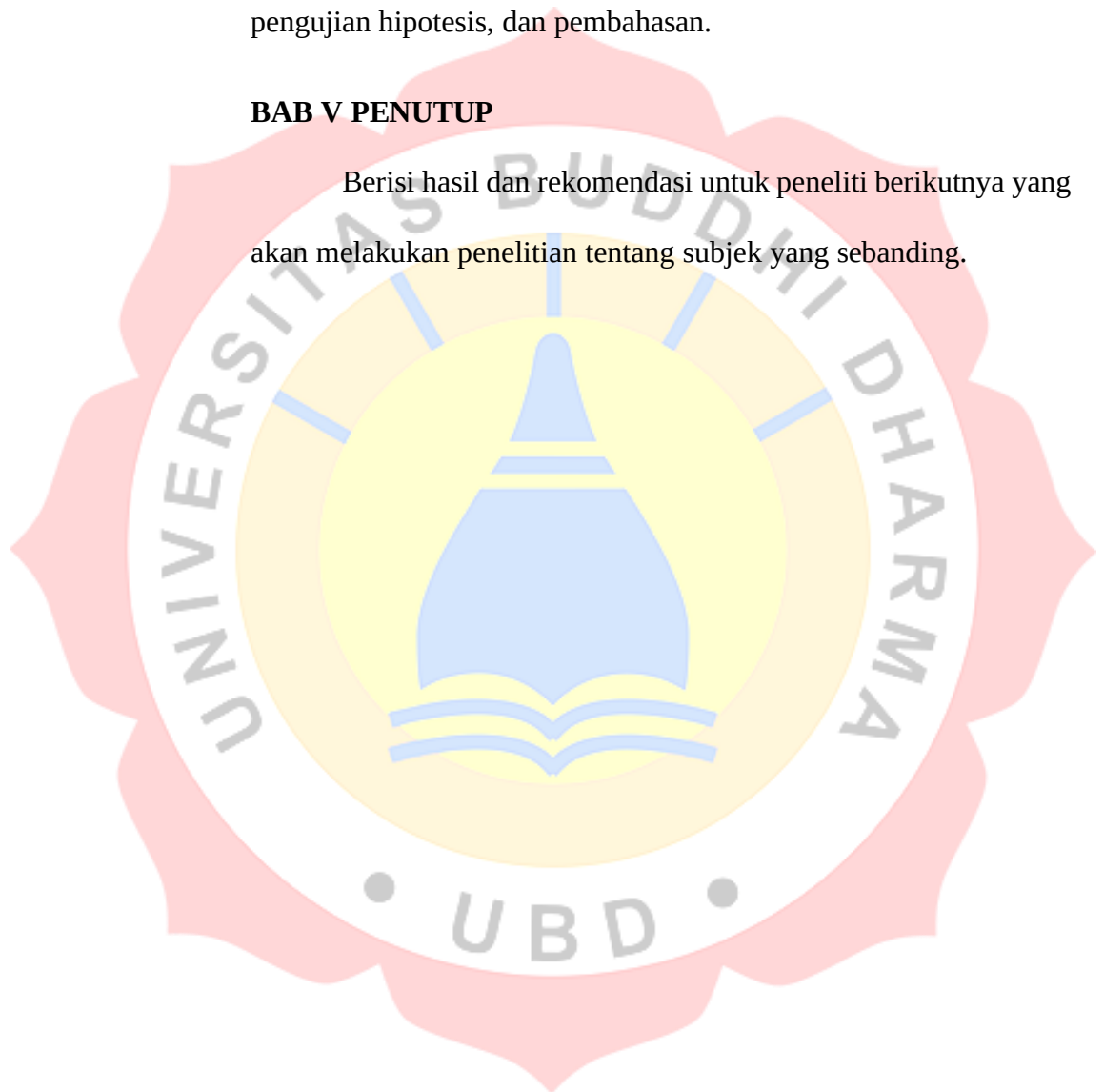
memanfaatkan variabel penelitian, dan metode untuk menganalisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi deskripsi data penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Berisi hasil dan rekomendasi untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang subjek yang sebanding.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Kebijakan Utang

###### a. Pengertian Kebijakan Utang

Kebijakan utang merupakan salah satu sumber pendanaan yang berasal dari eksternal. Penentuan kebijakan berkaitan dengan struktur modal karena utang merupakan bagian dari penentuan struktur modal.

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa :

Kebijakan utang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang.

Kebijakan utang dihitung menggunakan rumus *Total Debt to Total Asset Ratio* atau *DAR*, Menurut Kasmir (2019) *Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)* atau rasio utang terhadap total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan menggunakan rasio *DAR* perusahaan dapat mengetahui perbandingan aset perusahaan yang dibiayai utang lancar dan utang jangka panjang. Atau, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa rasio *DAR* ini digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang bersumber dari utang jangka

panjang dan utang lancar yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, Rasio *DAR* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt of Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

## **b. Teori Kebijakan Utang**

### **1. *Pecking Order Theory***

*Pecking Order Theory*, yang ditemukan pertama kali oleh Myers (1984), menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal daripada dana eksternal. Dana internal juga lebih penting daripada dana eksternal. Menurut teori ini, urutan keputusan pendanaan adalah sebagai berikut: laba ditahan pertama, utang kedua, dan penerbitan ekuitas baru menurut Myers (1984). Penggunaan utang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk utang lebih rendah daripada biaya penerbitan saham. Urutan pendanaan berdasarkan teori *pecking order* adalah sebagai berikut, menurut Myers (1984):

1. Perusahaan lebih suka internal financing, yaitu dana internal yang diperoleh dari laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan.



2. Perusahaan menyesuaikan target dividen payout ratio mereka dengan peluang investasi mereka, sementara mereka menghindari perubahan dividen yang signifikan.
3. Kebijakan dividen yang ketat dikombinasikan dengan fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi membuat aliran kas internal kadang-kadang lebih besar daripada kebutuhannya.
4. Jika diperlukan pendanaan eksternal, perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, seperti utang convertible bond, dan saham adalah pilihan paling akhir. Hipotesis *pecking order* menunjukkan hierarki pencarian dana di mana perusahaan lebih suka menggunakan internal equity untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan. Jika bisnis membutuhkan dana eksternal, maka perusahaan akan lebih memilih utang sebelum *external equity*. *Internal equity* diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi. Utang diperoleh dari kreditur, sedangkan *external equity* diperoleh karena perusahaan menerbitkan saham baru.

Kesimpulan dalam kebijakan utang adalah menggunakan teori mendasar menurut Myers (1984) adalah *pecking order theory* dalam struktur modal untuk membuat suatu keputusan dalam berutang, dan rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt of Asset Ratio (DAR)*.

## 2. Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode untuk melihat bagaimana berbagai elemen dalam laporan keuangan berhubungan satu sama lain. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk melakukan perbandingan, setidaknya ada dua metode. Yang pertama adalah membandingkan rasio sekarang dengan rasio masa lalu, atau rasio historis. Yang kedua adalah membandingkan rasio perusahaan dengan rasio industri pada saat yang sama.

### b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan umumnya dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas, Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Rasio likuiditas, rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi jaminan atas utang lancarnya. Rasio ini antara lain adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*).
3. Rasio *leverage*, rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik sumber dana perusahaan digunakan.

4. Rasio Aktivitas, rasio ini menunjukkan apa yang dilakukan perusahaan saat menjalankan operasinya, seperti membeli, menjual, dan sebagainya.

### 3. Struktur Aset

#### a. Pengertian Struktur Aset

Menurut Brigham dan Weston (2001) menyatakan bahwa :

Struktur aset merupakan perimbangan atau perbandingan antara total aset tetap dengan total aset.

Pada penelitian ini, struktur aset diproyeksikan oleh aset tetap, juga dikenal sebagai aset tetap, yang digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Struktur aset menunjukkan proporsi antara semua aset perusahaan dengan aset tetapnya. Karena perusahaan dengan banyak aset tetap akan lebih mudah mendapatkan modal dari luar.

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Brigham dan Weston (2001)

Kesimpulan dalam Struktur Aset digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah alokasi dana untuk masing – masing komponen aset lancar maupun aset tetap.

### 4. Profitabilitas

#### a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Diana dan Tjiptono (2022) menyatakan bahwa :

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai apakah investasi perusahaan menghasilkan *return* yang memadai.

Menurut Hamidah (2019) menyatakan bahwa :

Hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan dengan perusahaan.

Berikut ini jenis-jenis rasio profitabilitas, yaitu :

a. *Gross Profit Margin*

Menurut Diana dan Tjiptono (2022), Laba bruto (*gross profit*) dihitung dengan mengurangi beban pokok penjualan dari jumlah penjualan. *Gross Profit margin* (margin laba bruto) dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber : Diana dan Tjiptono (2022)

b. *Operating Profit Margin*

Menurut Diana dan Tjiptono (2022), *Operating profit margin* (margin laba operasi) menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi beban pokok penjualan dan beban operasi. Rumus perhitungan *operating profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber : Diana dan Tjiptono (2022)

c. *Net Profit Margin*

Menurut Diana dan Tjiptono (2022), *Net Profit Margin* (marjin laba bersih) dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber : Diana dan Tjiptono (2022)

d. *Perputaran Total Aset*

Menurut Diana dan Tjiptono (2022), Efisiensi manajemen pengelola aset guna memperoleh pendapatan penjualan dengan menggunakan rasio efisiensi manajemen aset. Rasio ini dikenal sebagai rasio perputaran total aset. Rumus perputaran total aset adalah:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Diana dan Tjiptono (2022)

e. *Return on Asset*

Menurut Diana dan Tjiptono (2022), dalam rasio ini memperhitungkan keberhasilan manajemen untuk mengendalikan beban (dengan menghasilkan profit margin yang tinggi) dan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan

pendapatan penjualan. Rumus dari Return on Asset adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Diana dan Tjiptono (2022)

#### f. *Return on Equity*

Menurut Diana dan Tjiptono (2022), *Return on equity* (tingkat pengembalian ekuitas) digunakan untuk mengukur return on investment (tingkat pengembalian investasi) pemegang saham. Rumus return on equity adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Diana dan Tjiptono (2022)

Kesimpulan dalam profitabilitas, penulis menggunakan jenis *Return on Asset* tujuan untuk mampu menilai kapabilitas perusahaan memperoleh *net profit* dari aset yang dimiliki serta menilai tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan perusahaan

## 5. Ukuran Perusahaan

### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Alpi dan Gani (2022) mengemukakan bahwa :

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba dan mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Neldi *et al* (2023) mengemukakan bahwa:

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *logaritma natural* (LN) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah aset dibentuk *logaritma natural* yang bertujuan untuk membuat data jumlah aset terdistribusi secara normal.

rumus *logaritma natural* dari ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{LN Size} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

Sumber : Neldi *et al* (2023)

Kesimpulan dari ukuran perusahaan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dan jumlah penjualan. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset.

## 6. Likuiditas

### a. Pengertian Likuiditas

Menurut Hamidah (2019) menyatakan bahwa :

Rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Aset likid (liquid asset) adalah aset yang diperdagangkan dalam suatu pasar yang aktif sehingga dapat dengan cepat diubah menjadi kas dengan menggunakan harga pasar yang berlaku.

Analisis terhadap rasio likuiditas ini terdiri dari analisis

Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas.

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)



Rasio lancar (*Current ratio*) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dihitung dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : Hamidah (2019)

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini sering disebut sebagai rasio uji cair (*acid test ratio*), merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relative lebih lama untuk dicairkan menjadi kas.

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : Hamidah (2019)

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Metode rasio ini di gunakan untuk mengukur kemampuan bisnis untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia dan yang disimpah di Bank. Pengertian kas biasanya diperluas dengan setara kas (*cash equivalent*) meliputi surat berharga yang mudah diperjualbelikan.

Kesimpulan dalam likuiditas, penulis menggunakan analisis rasio lancar tujuan untuk mampu menilai kemampuan dari tersedianya aset lancar dalam menjamin utang lancarnya.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**

**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti | Judul                                                                                                                                                                                                  | Variabel                                                                                                                           | Hasil                                                                                                                                        |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Utami (2019)  | Pengaruh Perencanaan pajak, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sector Property, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar di Bursa | Variabel Independen :<br>Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan<br>Variabel Dependen :<br>Manajemen Laba | - Perencanaan pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba<br>- Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba<br>- Ukuran Perusahaan tidak |

|   |                   |                                                                                                                      |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                               |
|---|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                   | Efek Indonesia<br>(Tahun 2015-2017)                                                                                  |                                                                                                              | berpengaruh<br>terhadap<br>Manajemen<br>Laba<br>-<br>Perencanaan<br>Laba,<br>Profitabilitas<br>dan Ukuran<br>Perusahaan<br>secara<br>simultan<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Manajemen<br>Laba |
| 2 | Karunia<br>(2020) | Pengaruh<br><i>Leverage</i> ,<br>Profitabilitas,<br><i>Capital Intensity</i><br>dan Ukuran<br>Perusahaan<br>terhadap | Variabel<br>Independen :<br>Pengaruh<br><i>Leverage</i> ,<br>Profitabilitas,<br><i>Capital Intensity</i> dan | - <i>Leverage</i><br>berpengaruh<br>terhadap<br>Agresivitas<br>Pajak<br>-<br>Profitabilitas                                                                                                   |

|  |  |                                                                                                                                                                              |                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Agresivitas Pajak<br>(Studi Empiris<br>Pada Perusahaan<br>Manufaktur Sub<br>Sektor Real Estate<br>yang terdaftar di<br>Bursa Efek<br>Indonesia Pada<br>Tahun 2015 –<br>2018) | Ukuran<br>Perusahaan<br><br>Variabel<br>Dependen :<br>Agresivitas<br>Pajak | tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Agresivitas<br>Pajak<br>- <i>Capital<br/>Intensity</i><br>berpengaruh<br>terhadap<br>Agresivitas<br>Pajak<br>- Ukuran<br>Perusahaan<br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Agresivitas<br>Pajak<br>- <i>Leverage,</i><br>Profitabilitas,<br><i>Capital<br/>Intensity</i> dan<br>Ukuran |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                   |
|---|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                         | Perusahaan<br>secara<br>simultan<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Manajemen<br>Laba                                                                                                                  |
| 3 | Rudyarta<br>(2020) | Pengaruh Struktur<br>Aset, Likuiditas<br>dan Risiko Bisnis<br>terhadap<br>Kebijakan Utang<br>pada Perusahaan<br>Manufaktur Sub<br>Sektor <i>Consumer<br/>Goods</i> yang<br>terdaftar di Bursa<br>Efek Indonesia<br>tahun 2016 - 2018 | Variabel<br>Independen :<br>Struktur<br>Aset,<br>Likuiditas<br>dan Risiko<br>Bisnis<br><br>Variabel<br>Dependen :<br>Kebijakan<br>Utang | - Struktur<br>Aset tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Utang<br>- Likuiditas<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Utang<br>- Risiko<br>Bisnis tidak<br>berpengaruh<br>terhadap |

|   |                   |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                     |
|---|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                   |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                      | Kebijakan<br>Utang<br>- Struktur<br>Aset,<br>Likuiditas<br>dan Risiko<br>Bisnis secara<br>simultan<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Utang |
| 4 | Hannita<br>(2020) | Pengaruh Struktur<br>Aset, <i>Growth</i><br><i>Opportunity</i> dan<br>Likuiditas<br>terhadap Struktur<br>Modal (Studi<br>Empiris pada<br>Perusahaan<br>Subsektor<br>Makanan dan<br>Minuman yang | Variabel<br>Independen :<br>Struktur<br>Aset, <i>Growth</i><br><i>Opportunity</i><br>dan<br>Likuiditas<br><br>Variabel<br>Dependen : | - Struktur<br>Aset<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Struktur<br>Modal<br>- <i>Growth</i><br><i>Opportunity</i><br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap     |

|   |                 |                                                          |                                                      |                                                                                                                                                                                     |
|---|-----------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                 | terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018)   | Struktur Modal                                       | Struktur Modal<br>- Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal<br>- Struktur Aset, <i>Growth Opportunity</i> dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal |
| 5 | Verninda (2020) | Pengaruh <i>Sales Growth, Planning</i> Ukuran Perusahaan | <i>Sales Tax</i> dan <i>Growth, Tax Planning</i> dan | - <i>Sales Growth</i> berpengaruh terhadap                                                                                                                                          |



|  |  |                                                                                                                                                                                     |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | terhadap<br>Manajemen Laba<br>(Studi Empiris<br>pada Perusahaan<br>Manufaktur Sub<br>Sektor Plastik dan<br>Kemasan yang<br>terdaftar di Bursa<br>Efek Indonesia<br>Tahun 2014-2018) | Ukuran<br>Perusahaan<br><br>Variabel<br>Dependen :<br>Manajemen<br>Laba | Manajemen<br>Laba<br>- <i>Tax<br/>Planning</i><br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Manajemen<br>Laba<br>- Ukuran<br>Perusahaan<br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Manajemen<br>Laba<br>- <i>Sales<br/>Growth, Tax<br/>Planning</i> dan<br>Ukuran<br>Perusahaan<br>secara<br>simultan |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                 | berpengaruh terhadap Manajemen Laba                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6 | Alandes (2020) | Pengaruh <i>Return on Assets</i> , Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018 | Variabel Independen : <i>Return on Assets</i> , Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan <i>Sales Growth</i><br><br>Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i> | - <i>Return on Assets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i><br>- Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i><br>- Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i><br>- <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh |

|   |                    |                                                                                                                               |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                               |
|---|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                    |                                                                                                                               |                                                                                  | <p>terhadap <i>Tax Avoidance</i></p> <p>- <i>Return on Assets</i>,</p> <p>Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan <i>Sales Growth</i> secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i></p> |
| 7 | Listiana<br>(2020) | <p>Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan manufaktur yang</p> | <p>Variabel Independen : Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan</p> | <p>- Struktur Aset berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang - Profitabilitas</p>                                                                                                                                 |

|  |  |                                                                                                                 |                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | bergerak di bidang<br><i>food and beverages</i> yang<br>terdaftar di Bursa<br>Efek Indonesia<br>tahun 2015-2018 | Variabel<br>Dependen :<br>Kebijakan<br>Hutang | tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Hutang<br>- Ukuran<br>Perusahaan<br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Hutang<br>- Struktur<br>Aset,<br>Profitabilitas<br>dan Ukuran<br>Perusahaan<br>secara<br>simultan<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Hutang |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                       |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Clarashinta<br>(2014) | Pengaruh<br>Kepemilikan<br>Manajerial,<br>Kebijakan Dividen<br>dan Profitabilitas<br>terhadap<br>Kebijakan Hutang<br>(Studi pada<br>Perusahaan<br>Manufaktur yang<br>Terdaftar di Bursa<br>Efek Indonesia<br>Periode 2011-<br>2013) | Variabel<br>Independen :<br>Kepemilikan<br>Manajerial,<br>Kebijakan<br>Dividen dan<br>Profitabilitas<br>Variabel<br>Dependen :<br>Kebijakan<br>Hutang | -<br>Kepemilikan<br>Manajerial<br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Hutang<br>- Kebijakan<br>Dividen tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Hutang<br>-<br>Profitabilitas<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Hutang<br>-<br>Kepemilikan<br>Manajerial, |
|---|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                 |                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                              |                                                                                                                               |
|---|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                 |                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                              | Kebijakan Dividen dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang                                    |
| 9 | Manurung (2017) | Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek | Variabel Independen : Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan profitabilitas<br><br>Variabel Dependen : Kebijakan Dividen | - Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen - Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen |



|    |                |                                        |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------|----------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                | Indonesia Tahun<br>2011-2015)          |                                         | -<br>profitabilitas<br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Dividen<br>- Kebijakan<br>Hutang,<br>Struktur<br>Kepemilikan<br>dan<br>profitabilitas<br>secara<br>simultan<br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Dividen |
| 10 | Fatrika (2018) | Pengaruh<br>Kepemilikan<br>Manajerial, | Variabel<br>Independen :<br>Kepemilikan | -<br>Kepemilikan<br>Manajerial                                                                                                                                                                                                                  |



|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>Kepemilikan</p> <p>Institusional,</p> <p>Ukuran</p> <p>Perusahaan dan</p> <p>Profitabilitas</p> <p>terhadap</p> <p>Kebijakan Hutang</p> <p>(Studi pada</p> <p>Perusahaan yang</p> <p>Terdaftar di Indeks</p> <p>LQ45 Periode</p> <p>2012-2017)</p> | <p>Manajerial,</p> <p>Kepemilikan</p> <p>Institusional,</p> <p>Ukuran</p> <p>Perusahaan</p> <p>dan</p> <p>Profitabilitas</p> <p>Variabel</p> <p>Dependen :</p> <p>Kebijakan</p> <p>Hutang</p> | <p>tidak</p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap</p> <p>Kebijakan</p> <p>Hutang</p> <p>-</p> <p>Kepemilikan</p> <p>Institusional</p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap</p> <p>Kebijakan</p> <p>Hutang</p> <p>- Ukuran</p> <p>Perusahaan</p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap</p> <p>Kebijakan</p> <p>Hutang</p> <p>-</p> <p>Profitabilitas</p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap</p> |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

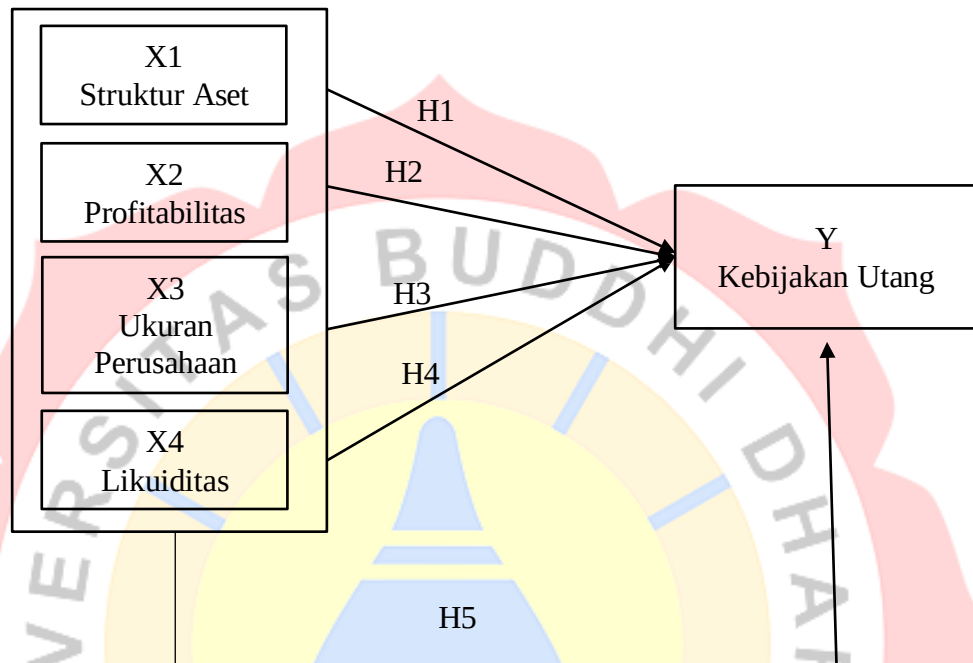


|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | Kebijakan<br>Hutang<br>-<br>Kepemilikan<br>Manajerial,<br>Kepemilikan<br>Institusional,<br>Ukuran<br>Perusahaan<br>dan<br>Profitabilitas<br>secara<br>simultan<br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Kebijakan<br>Hutang |
|--|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa ini menggabungkan variabel struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kebijakan utang. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang Sektor Industri Barang

Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022.

### C. Kerangka Pemikiran



**Gambar II.1**

**Kerangka Berpikir Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Utang**

### D. Perumusan Hipotesa

#### 1. Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Utang

Semakin besar struktur aset suatu perusahaan, sehubungan dengan jumlah aset tetapnya, semakin besar juga peluang perusahaan untuk mendapatkan modal dari luar. Ini karena perusahaan dengan struktur aset yang lebih besar dapat memberikan jaminan kepada kreditur.

H1: Struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang

## **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Utang**

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar laba yang ditahan perusahaan. Sebagian besar perusahaan lebih suka berinvestasi dalam dana internal (laba ditahan). Profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan merasa mampu membiayai operasinya sendiri. Namun, bisnis yang membutuhkan banyak uang tetap memerlukan modal dari luar bisnis. Hal ini berdampak pada kebijakan utang karena profitabilitas.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan utang

## **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang**

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar biasanya menggunakan utang untuk memprospek aset mereka, sehingga ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan utang.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan utang

## **4. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Utang**

Likuiditas adalah kemampuan untuk membandingkan antara aset lancar dengan utang lancar. Pada penelitian likuiditas ini untuk mengetahui bahwa secara financial kemampuan dari aset lancar

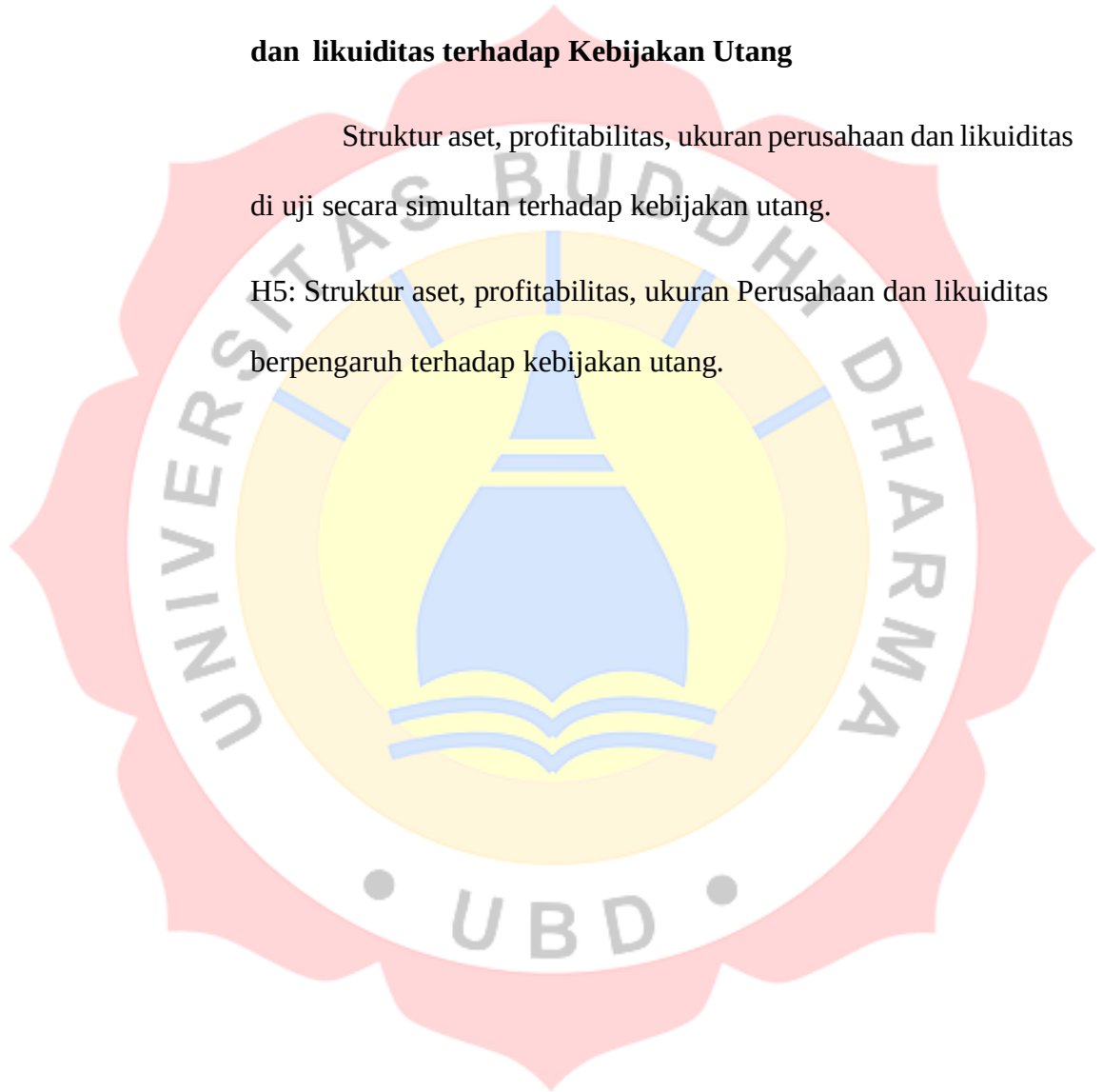
mampu membayar tagihan tepat waktu, semakin tinggi likuiditas, aset lancar dapat menjamin utang-utang lancarnya.

H4: Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang

#### **5. Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan likuiditas terhadap Kebijakan Utang**

Struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas di uji secara simultan terhadap kebijakan utang.

H5: Struktur aset, profitabilitas, ukuran Perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dimana hasil penelitian ini diukur dengan angka. Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berhubungan dengan fenomena alam. Lebih dalam penelitian ini di buat bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan utang. Data teori penelitian ini didapat melalui perpustakaan dari buku dan dianalisis dari teori yang diambil dan melihat penelitian pendahulu.

#### **B. Objek Penelitian**

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah objek penelitian ini. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2020–2022, dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data sekunder adalah jenis data yang dipakai dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur bersumber yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria penulis dari tahun 2020 hingga 2022.

### **2. Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022.
2. Perusahaan-perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang melaporkan keuntungan setelah pajak dari tahun 2020–2022.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember 2020–2022.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi yaitu <https://www.idx.co.id/id> berupa laporan keuangan

perusahaan yang telah diaudit tahun 2020–2022. Selain itu, data sekunder lainnya berasal dari jurnal yang relevan dengan subjek penelitian.

## F. Operasionalisasi Variabel Peneliti

Struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas adalah empat variabel independen dan satu variabel dependen dari penelitian ini. Variabel dependen adalah kebijakan utang. Variabel-variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:

### a. Variabel Independen

Penelitian ini akan melakukan pengujian pengaruh berbagai variabel independen, antara lain: struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas

#### 1. Struktur Aset

Menurut Brigham dan Weston (2001) struktur aset adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Brigham dan Weston (2001)

#### 2. Profitabilitas

Menurut Diana dan Tjiptono (2022) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai apakah investasi perusahaan menghasilkan *return* yang memadai. Profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Asset* dengan rumus sebagai berikut:



$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Diana dan Tjiptono (2022)

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *logaritma natural* (LN) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah aset dibentuk *logaritma natural* yang bertujuan untuk membuat data jumlah aset terdistribusi secara normal. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan menggunakan skala rasio:

$$\text{LN Size} = \text{Ln (total Aset)}$$

Sumber : Neldi *et al* (2023)

### 4. Likuiditas

Menurut Hamidah (2019) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : Hamidah (2019)

## b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan utang. Manajemen membuat keputusan tentang kebijakan utang ini untuk menentukan seberapa besar utang yang dapat diberikan oleh sumber pendanaan mereka untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa, dengan menggunakan rasio *DAR* perusahaan dapat mengetahui perbandingan aset perusahaan yang dibiayai utang lancar dan utang jangka panjang., *Debt of Asset Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt of Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Analisis Statik Diskriptif

Menurut Sujarweni dan Utami (2019) dalam bukunya yang berjudul *The Master Book of SPSS* menyatakan bahwa statistik diskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, kuartil, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram.

Hanya rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel dalam penelitian digunakan untuk uji statistik deskriptif.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2016), Uji asumsi klasik di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokolerasi dan heteroskedastis pada model regresi.

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis dan memeriksa apakah ada hubungan signifikan dan representatif antara regresi. Ini dilakukan dalam 4 cara, yaitu:

### a) Uji Normalitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal, karena untuk uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribuse normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat analisis grafik *normal probability plot*. Penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal grafik distribusi normal juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengujian normalitas. Dasar hasil pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b) Uji Multikolinieritas**

Menurut Nugraha (2022), Uji Multikolinieritas, menggunakan VIF – Varian Inflation Factor. Uji Multikolinieritas untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi.

Syaratnya adalah jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  berarti tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

#### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Nugraha (2022), Uji Heteroskedastisitas, menggunakan *Rank Spearman* dan *Scatterplot*. Uji heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana

varian dan residual tidak sama untuk pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

#### **d) Uji Autokolerasi**

Menurut Supriadi (2022), Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi yaitu kolerasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat autokorelasi. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat autokorelasi.

### **3. Analisis Regresi Linear Berganda**

#### **a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Nugraha (2022), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

Nilai koefisien determinasi antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

#### **b) Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) pada buku yang berjudul Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Peneliti dapat menggunakan uji regresi linier berganda apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu dengan variabel terikat. Selain itu, data yang digunakan peneliti bersifat data interval atau data ratio. Uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi diikuti dengan uji lainnya yang saling mendukung dan berhubungan (uji koefisiensi determinasi, uji T dan uji F). Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, maka peneliti terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik pada data penelitian.

Untuk mengetahui bagaimana kebijakan utang berdampak pada struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas, digunakan analisis regresi berganda. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Utang

a = Kostanta

$\beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$  = Koefisien regresi adalah besarnya perubahan yang disebabkan oleh perusahaan dari masing-masing variabel bebas.

$X_1$  = Struktur Aset

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$X_4$  = Likuiditas

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji T atau Uji Parsial

Menurut Nugraha (2022), Uji T dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel

Uji statistik mempunyai nilai signifikan  $\alpha = 5\%$ . kriteria pengujian hipotesis diteliti dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikan  $t < 0.05$ , atau nilai t hitung  $>$  nilai t tabel.

Tahap untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

##### a. Menentukan Hipotesis

##### 1) Koefisien Regresi Variabel struktur aset

$H_0$  : struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

$H_1$  : struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang.

##### 2) Koefisien Regresi Variabel profitabilitas

H0 : profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

H1 : profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan utang.

3) Koefisien Regresi Variabel ukuran perusahaan

H0 : ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

H1 : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan utang.

4) Koefisien Regresi Variabel likuiditas

H0 : likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

H1 : likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang.

b. Menentukan  $T_{hitung}$  dan nilai signifikan

$T_{hitung}$  dan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil output analisis regresi linear dengan menggunakan SPSS.

c. Menentukan  $T_{tabel}$

$T_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik berdasarkan signifikansinya.

d. Kriteria Pengujian



Jika  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

e. Membuat Kesimpulan

Pembahasan dari hasil pengujian.

#### **b) Uji F atau Uji Simultan**

Menurut Nugraha (2022), Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan atau simultan. Uji distribusi F digunakan untuk melakukan pemeriksaan ini, yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $F_{\text{hitung}}$  dari hasil perhitungan. Berikut tahap-tahap untuk melakukan uji F :

a. Menentukan Hipotesis

HO : Struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

H1 : Struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kebijakan utang.

b. Menentukan  $F_{hitung}$  dan nilai signifikan

$F_{hitung}$  dan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil output analisis regresi linear dengan menggunakan SPSS.

